

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PKL MIG (Manajemen intervensi Gizi) adalah kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta wawasan mahasiswa untuk melakukan intervensi kepada masyarakat. Kegiatan yang dilakukan pada PKL MIG (Manajemen intervensi Gizi) yaitu pengumpulan data, analisis masalah, penentuan prioritas masalah, perencanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan.

Anak yang kurang gizi ada dua golongan yaitu gizi buruk dan gizi kurang. Pada tahun 2018 di Indonesia sebesar 17,7% berdasarkan indikator BB/U <-3SD s/d <-2SD. Di tahun yang sama angka stunting sebesar 30,8% berdasarkan TB/U (Riskesdes, 2018). dilihat dari indikator lainnya BB/TB di Indonesia pada tahun 2018 terdapat 10,2% status gizi kurus. Untuk anak gemuk prevalensi tahun 2013 yaitu 11,9% dan pada tahun 2018 yaitu 8%. Dalam Riskesdes 2018 Provinsi Jawa Timur memiliki proporsi status gizi kurang (16,8%), stunting (32,81%), kurus (9,14%), dan gemuk (9,3%). Proporsi kurang energi kronik pada wanita usia subur sebesar 17,3%, pada wanita ibu hamil dan 14,5% pada wanita tidak hamil. Di Indonesia 13,5% orang dewasa usia 18 tahun ke atas kelebihan berat badan sebanyak 28,7% mengalami obesitas (IMT>) (Kemenkes, 2018).

Gizi kurang merupakan suatu masalah gizi utama pada balita di Indonesia. Prevalensi yang tinggi terdapat pada balita bawah 5 tahun. Masalah gizi pada balita dapat berkaitan dengan status gizi pada saat masa kehamilan. Ibu yang memiliki status gizi kurang dapat melahirkan bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan dapat menyebabkan stunting pada anak. Beberapa faktor yang menyebabkan ibu mempunyai status gizi kurang yakni kurang energi kronik (KEK) dan anemia (Sumawati, dkk. 2018).

Menu merupakan susunan makanan yang dimakan oleh seseorang untuk satu kali makan atau untuk sehari. Menu yang sederhana terdiri dari makanan pokok dan sedikit lauk, sedangkan menu lengkap terdiri dari makanan pokok, lauk

hewani, lauk nabati, sayuran dan buah-buahan. Menu untuk satu kali makan tersebut sudah termasuk makanan gizi seimbang.

Laik hewani merupakan bahan makanan yang berasal dari gading, ikan, susu, telur, dan unggas. Laik hewani memiliki nilai biologis lebih tinggi daripada lauk nabati. Bahan makanan hewani kaya akan protein yang bernutu tinggi, tetapi masih rendah konsumsi lauk hewani di Indonesia. Untuk menjamin mutu protein dalam makanan sehari-hari, dianjurkan sepertiga bagian protein yang dibutuhkan dari protein hewani. Makanan sumber hewani mempunyai mutu zat gizi yaitu protein, vitamin, dan mineral lebih baik karena kandungan zat-zat gizi tersebut mudah diserap tubuh.

Masalah gizi yang saat ini sedang dihadapi di desa pancoran yaitu rendahnya konsumsi lauk hewani yang diberikan kepada anak. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan upaya dalam memberikan peningkatan pelayanan gizi dan membantu penanggulangan masalah gizi di dalam masyarakat.

B. Perumusan Masalah

Apakah Manajemen Intervensi Gizi Konsumsi Laik Hewani dapat memperbaiki rendahnya Gizi Kurang di desa Pancoran Kecamatan Bondowoso kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan analisis situasi pada masyarakat di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso

2. Tujuan Khusus

1) Melakukan analisis prioritas masalah gizi di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso

2) Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso

- 3) Melakukan analisis penyebab masalah gizi di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso
- 4) Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso
- 5) Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso
- 6) Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di desa pancoran kecamatan bondowoso kabupaten bondowoso

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gizi kepada masyarakat agar dapat mencegah dan menanggulangi masalah gizi yang dapat terjadi.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai tambahan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian bagi dosen maupun mahasiswa dan pengembangan bidang ilmu yang relevan sesuai dengan kondisi di masyarakat

3. Bagi Mahasiswa

Menambahkan wawasan mahasiswa terkait ilmu gizi, melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi masalah gizi yang ada di masyarakat serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.